

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Mc. Donald seperti dikutip oleh Sardiman (2015: 3) motivasi adalah berubahnya energi dari dalam diri individu, biasanya dicirikan dengan munculnya perasaan atau “feeling” dan biasanya dimulai dengan adanya tanggapan atas suatu tujuan. Pengertian ini mengandung tiga bagian penting yakni: 1) motivasi mengawali perubahan energi pada diri manusia, yaitu energi yang berubah yang ada pada sistem organisme manusia atau seringkali disebut “neuropsikological”, 2) motivasi juga dicirikan dengan timbulnya rasa afeksi seseorang, artinya, motivasi mempunyai relevansi dengan permasalahan-permasalahan, afeksi dan sentuhan emosionalitas yang mampu mengarahkan tingkah laku manusia, 3) motivasi akan timbul dengan adanya tujuan, atau dapat diartikan bahwa motivasi sebenarnya merupakan reaksi dari aksi, yakni tujuan.

Mengutip pendapat Sardiman (2011) tentang motivasi belajar merupakan keseluruhan daya atau kekuatan diri siswa yang memotori siswa untuk melakukan kegiatan belajar, dan menjamin berlangsungnya proses kegiatan belajar serta memberikan arah kegiatan tersebut sehingga tercapai tujuan yang diharapkan oleh subjek belajar.

Teori yang dikemukakan oleh Suratno et al., (2023) mengindikasikan bahwa kedisiplinan belajar melibatkan kemampuan siswa untuk mengikuti peraturan dan mengatur perilaku mereka dengan teratur dan efisien selama proses pembelajaran.

Kedisiplinan akademik merujuk pada kepatuhan siswa terhadap aturan, tata tertib, dan norma yang berlaku di lingkungan pendidikan, termasuk keteraturan

dalam belajar, ketepatan waktu mengumpulkan tugas, serta kehadiran yang konsisten dalam proses pembelajaran. Kedisiplinan yang baik akan membantu siswa mengoptimalkan potensi akademiknya. Namun, kedisiplinan ini memerlukan dorongan yang kuat, baik dari faktor internal seperti motivasi belajar, maupun faktor eksternal seperti dukungan guru dan lingkungan (Uno, 2016).

Oleh karena itu, penting untuk memahami hubungan antara motivasi belajar dan kedisiplinan akademik. Dengan menguatkan motivasi belajar, diharapkan siswa dapat meningkatkan kedisiplinannya dalam kegiatan akademik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan hasil yang diperoleh pun optimal.

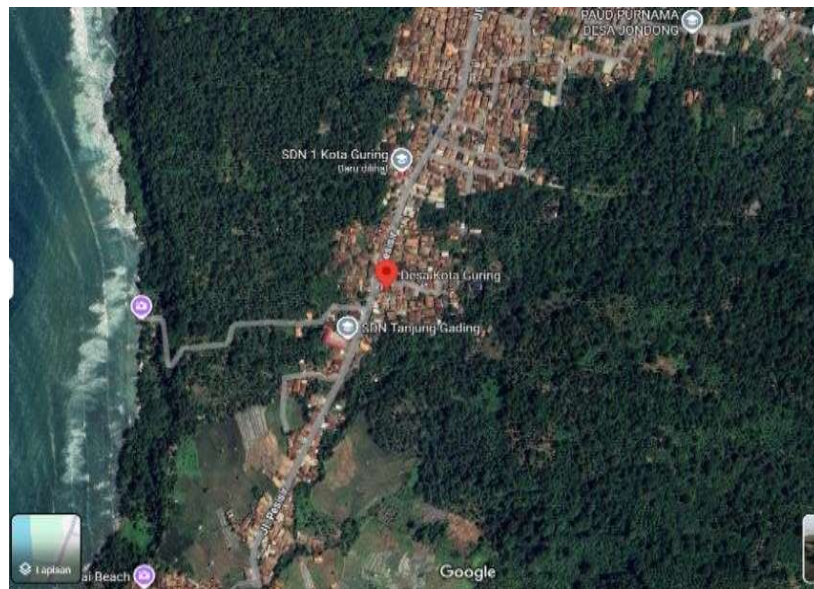
Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada setiap hari selasa yang dikhususkan kepada siswa/siswi kelas 3A yang bertempat di SDN 1 Kota Guring, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, dengan durasi waktu 60menit. Kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswi kelas 3A. Melalui program ini diharapkan untuk siswa-siswi SDN 1 Kota Guring menerapkan kegiatan belajar bersama, Seseorang yang mempunyai motivasi didalam hidupnya pasti akan berkomitmen dan bertanggung jawab. Manfaat lain dari program kerja ini diantaranya meningkatkan semangat belajar, mendorong kedisiplinan, serta meningkatkan prestasi akademik.

Diantaranya ada beberapa cara untuk meningkatkan Motivasi belajar Dalam bukunya Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar, Sardiman (2011: 77) menginisiasi beberapa cara agar motivasi belajar siswa dapat tumbuh dengan baik, yakni: (1) memberi penilaian yang bagus dalam kegiatan belajar siswa, (2) memberikan pujian secara lisan yang dapat menimbulkan rasa bahagia dan kepuasan, (3) memberikan hadiah atau reward kepada siswa yang meraih prestasi untuk memotivasinya menjadi lebih baik, (4) mengadakan ulangan/tes sebagai sarana evaluasi pembelajaran sekaligus pendorong siswa untuk belajar, (5) mengembangkan persaingan yang sehat untuk mendorong siswa

berkompetisi dalam belajar, (6) menumbuhkan minat siswa, (7) memberikan arahan kepada siswa untuk membuat perumusan untuk tujuan yang ingin diraih sehingga dapat timbul gairah dalam belajar.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Kota Guring merupakan salah satu desa dari 15 desa dikecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan yang diresmikasi pada tanggal 14 November 1956. Kabupaten Lampung Selatan. Jumlah penduduk di desa Kota Guring sebanyak 677 jiwa. Dengan penduduk laki-laki sebanyak 354 jiwa sedangkan yang Perempuan sebanyak 323 jiwa, jumlah kepala keluarga di Desa Kota guring sebanyak 196 KK dengan kepadatan penduduk 150.44 per. KM, total luas desa sebesar 234.00 Ha/M2 dengan Mata pencarian Sebagian penduduk ialah Petani, sedangkan hasil produksi ekonomis desa yang sangat menonjol ialah petani.



Gambar 1.1 Peta Desa Kota Guring

1. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kota Guring



Gambar 1.2 Pemerintahan Desa Kota Guring

Tabel 1.1 Potensi Desa

No.	Potensi Desa
1.	Kelompok Tani
2.	UMKM Lapis Legit
3.	UMKM Virgin Coconut Oil
4.	UMKM Bakso Ikan
5.	UMKM Donut Jamil

2. Profil SDN 1 Kota Guring

Berikut adalah profil SDN 1 Kota Guring:

Tabel 1.2 Profil SDN 1 Kota Guring

Nama Sekolah	SDN 1 Kota Guring
Jumlah Siswa-Siswi	248 Siswa-Siswi
Laki-Laki	136 Siswa
Perempuan	112 Siswi
Jumlah Guru	10 Guru
Jumlah Kelas	10 Ruang Kelas

Tahun Berdiri	1980
Alamat Sekolah	Jl. Pesisir, Kota Guring, Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung 35552



Gambar 1.3 Peta SDN 1 Kota Guring

1.2 Rumusan Masalah

1. Kebanyakan siswa-siswi SDN 01 Kota Guring masih belum bisa menerapkan semangat belajar dengan baik dan benar.
2. Beberapa siswa-siswi SDN 01 Kota guring khususnya dikelas 1-3 masih banyak yang belum bisa membaca.

1.3 Tujuan

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa-siswi SDN 01 Kota Guring agar lebih semangat dalam akademik.
2. Untuk membantu menumbuhkan minat baca siswa-siswi melalui kegiatan literasi yang menarik.

1.4 Manfaat

1. Manfaat Bagi SDN 1 Kota Guring
 - a. Membantu guru-guru dalam merancang strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar sekaligus kedisiplinan siswa-siswi.

- b. Mendorong upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar melalui pendekatan yang lebih memperhatikan factor-faktore psikologis siswa-siswi, seperti motivasi.
 - c. Memberikan informasi yang berguna bagi pihak sekolah untuk mengevaluasi sejauh mana motivasi belajar siswa-siswi mempengaruhi kedisiplinan akademik.
2. Manfaat Bagi Mahasiswa
- a. Mahasiswa dapat memperluas pengetahuan tentang hubungan antara motivasi belajar dan kedisiplinan akademik.
 - b. Membentuk cara berfikir mahasiswa dalam melakukan pemecahan masalah.
 - c. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada Masyarakat.

1.5 Mitra yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

- 1. Dewan Guru SDN 1 Kota Guring
- 2. Siswa-Siswi SDN 1 Kota Guring
- 3. Kepala Desa Kota Guring, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan.
- 4. Aparat Desa Kota Guring, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan.
- 5. UMKM Desa Kota Guring
- 6. Warga sekitar Desa Kota Guring, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan.